

**LAPORAN KEGIATAN PPM
PROGRAM UNGGULAN**



**REKAYASA PERALATAN DAN PELATIHAN PEMANDU
KEGIATAN *OUT BOND* DI DESA WISATA**

Oleh :

Awan Hariono, dkk.

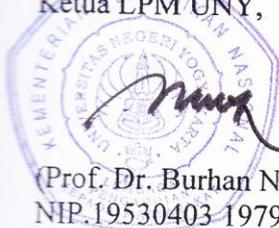
**Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Sub Kegiatan 00539 AKUN 525112
Tahun Anggaran 2010 sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
Unggulan Kompetisi
Nomor : 179 b / H.34.22/PM/2010, tanggal 15 April 2010
Universitas Negeri Yogyakarta, Kementerian Pendidikan Nasional**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

LEMBAR PENGESAHAN
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2010

- A. JUDUL KEGIATAN : REKAYASA PERALATAN DAN PELATIHAN PEMANDU KEGIATAN *OUT BOND* DI DESA WISATA
- B. KETUA TIM PELAKSANA : AWAN HARIONO, M. Or
- C. ANGGOTA PELAKSANA : 1. MINTA HARSANA, A.Par, M.Sc
2. SUBIYONO, MP
3. MARTONO, M.Pd
4. PRABOWO HADI SAPUTRO
5. GAYUH LANTIP SARI
6. ANDRIANTO
7. ANDHIANSHA BAGASWARA
- D. HASIL EVALUASI :
1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ~~telah / belum~~ *) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal LPM.
 2. Sistematika laporan ~~telah / belum~~ *) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta.
 3. Hal-hal yang lain ~~telah / belum~~ *) memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal
- E. KESIMPULAN DAN SARAN :
Laporan dapat diterima / ~~belum diterima~~ *).

Mengetahui/Menyetujui
Ketua LPM UNY,


(Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro)
NIP.19530403-197903 1 001

Yogyakarta, 29 September 2010

Kabid. PKWU


HY. Agus Murdyastomo, M.Hum
NIP. 19650129 199101 1 001

*) Coret yang tidak perlu

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayahNya yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan untuk melaksanakan tugas program Pengabdian kepada Masyarakat ini, sehingga dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik dan lancar.

Pengembangan teknologi yang tepat guna bagi peningkatan Sumber Daya Manusia merupakan suatu tantangan bagi Universitas Negeri Yogyakarta untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan IPTEKnya dalam memecahkan permasalahan lingkungan atau permasalahan di lingkungan masyarakat. Pada kegiatan ini, salah satu kasus yang diambil adalah Rekayasa Peralatan dan Pelatihan Pemandu Kegiatan *Out Bond* di Desa Wisata

Program ini terlaksana berkat kerjasama Tim Pengabdian, LPM UNY, pengelola Desa Wisata Kembang Arum, masyarakat Desa Wisata Kembang Arum dan pejabat Desa Wisata Kembang Arum. Untuk itu, perkenankan Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada Tim Pelaksana.
2. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) UNY yang telah memberikan fasilitas, petunjuk, dan pengarahan dalam persiapan dan pelaksanaan program pengabdian ini.
3. Pengelola, masyarakat, dan pejabat desa wisata Kembang Arum, Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan sukses.
4. Semua pihak terkait yang telah membantu ikut menyukseskan program Pengabdian kepada Masyarakat ini sehingga dapat terselenggara dengan sukses.

Tim Pengabdian juga mohon maaf bila ada kekurangan dalam pelaksanaan program Rekayasa Peralatan dan Pelatihan Pemandu Kegiatan *Out Bond* di Desa Wisata. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhirnya semoga program Pengabdian kepada Masyarakat ini bermanfaat.

Yogyakarta, 29 September 2010
Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Analisis Situasi | 1 |
| B. Kajian Pustaka | 4 |
| C. Identifikasi dan Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Kegiatan PPM | 7 |
| E. Manfaat Kegiatan PPM | 7 |
| | |
| BAB II. METODE KEGIATAN PPM | 8 |
| A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM..... | 8 |
| B. Metode Kegiatan PPM | 8 |
| C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM | 9 |
| D. Faktor Pendukung dan Penghambat | 9 |
| | |
| BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM | 10 |
| A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM | 10 |
| B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM | 11 |
| | |
| BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN | 12 |
| A. Kesimpulan | 12 |
| B. Saran | 13 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 14 |
| | |
| LAMPIRAN..... | 15 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan PPM di Desa Wisata Kembang Arum Tahun 2010 | 10 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Gerbang Desa Wisata Kembang Arum | 3 |
| Gambar 2. Pendopo Desa Wisata Kembang Arum..... | 3 |
| Gambar 3. Taman Desa Wisata Kembang Arum..... | 3 |
| Gambar 4. Perkebunan Desa Wisata Kembang Arum..... | 4 |
| Gambar 5. Pemancingan Desa Wisata Kembang Arum | 4 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Daftar Hadir Peserta Kegiatan Awal PPM..... | 15 |
| Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta Kegiatan Akhir PPM | 16 |
| Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan | 17 |
| Lampiran 4. Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan | 21 |
| Lampiran 5. Berita Acara Seminar Awal..... | 26 |
| Lampiran 6. Berita Acara Seminar Akhir | 27 |
| Lampiran 7. Daftar Hadir Seminar Awal..... | 30 |
| Lampiran 8. Daftar Hadir Seminar Akhir..... | 33 |

ABSTRAK

REKAYASA PERALATAN DAN PELATIHAN PEMANDU KEGIATAN *OUT BOND* DI DESA WISATA

Oleh:

Awan Hariono, and Others

Tujuan program Rekayasa Peralatan dan Pelatihan Pemandu Kegiatan *Out Bond* di Desa Wisata, adalah: (1) Melakukan rekayasa peralatan/properti yang tepat dengan kondisi, situasi, dan potensi Desa Wisata Kembang Arum, (2) Memberikan bekal pengetahuan tentang materi-materi *out bond* yang berbasis peralatan properti yang direkayasa pada pemandu *out bond* Desa Wisata Kembang Arum (3) Membekali keterampilan memandu *indoor out-bond* pada pemandu *out bond* Desa Wisata Kembang Arum, dan (4) Mengembangkan, menambah daya tarik, dan mempromosikan Desa Wisata Kembang Arum secara bertahap sesuai dengan kemampuan dalam bidang *out bond*.

Kegiatan Program Rekayasa Peralatan dan Pelatihan Pemandu Kegiatan *Out Bond* di Desa Wisata dilaksanakan di Desa Wisata Kembang Arum, Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 14 Juni 2010 sampai dengan 27 Juni 2010. Jumlah peserta kegiatan pelatihan sebanyak 39 orang. Metode yang ditempuh adalah ceramah, tanya jawab, *problem solving*, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi.

Hasil kegiatan adalah sebagai berikut: (1) Terwujud sebuah properti *out bond* dalam bentuk jembatan goyang sepanjang 12 meter melintasi sungai, (2) Terlaksana pelatihan pengembangan materi *out bond*, pelatihan metode melatih *out bond*, dan praktik melayani *out bond* dengan jumlah peserta sebanyak 39 orang, dan (3) Peserta pelatihan rata-rata mampu menguasai 10-12 materi *out bond*. Sebagai saran selama kegiatan, di antaranya: (1) Kegiatan PPM Rekayasa Peralatan dan Pelatihan Pemandu Kegiatan *Out Bond* di Desa Wisata Kembang Arum dapat ditindak lanjuti dengan adanya pelatihan pada tingkat yang lebih tinggi dan rekayasa peralatan/properti *out bond* yang lebih variatif, dan (2) Program PPM tahun berikutnya hendaknya diarahkan untuk pembinaan lanjut Desa Wisata Kembang Arum sesuai dengan bidang masing-masing berdasarkan permasalahan dan kepakaran.

Kata kunci: rekayasa peralatan, pelatihan, pemandu, *out bond*

ABSTRACT

TOOLS ENGINEERING AND OUTBOND GUIDE TRAINING FOR TOURISM VILLAGE

By:

Awan Hariono, etc.

The aims of these project are; (1) Outbond tools Engineering that suitable with Kembang Arum situation; (2) Giving outbound subject matter based on the constructed tools at tourism village of Kembang Arum; (3) Improving the quality of outbound guiding skill for youth of Kembang Arum tourism village; (4) Developing, improving of attraction.

This project had been done on Juni 27 2010 at Kembang Arum tourism village, Turi, Sleman, Yogyakarta. This program is followed by 39 persons. The method that used in this program are; lecture, discussion, problem solving, demonstration, direct practice, and evaluation.

Results of this program are as follows: (1) realizing a facilities of outbond in form of 12 meters hanging bridge that across the river, (2) realization training of improvement of outbond material, coaching clinic of outbond guide, training of outbond customer services that followed by 39 persons, and (3) Training participants on average are able to mastering the material out bond 10-12. Some recommendation as result from this program are as follows; (1) this program will be follow up with program that have higher and more variation; (2) the next program should be set up based on problem and expertise.

Keywords: *tools engineering, training, guide, outbond*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal sebagai daerah wisata kedua setelah pulau Bali. Daerah Istimewa Yogyakarta secara geografis dapat dipilah menjadi daerah perkotaan, pegunungan, pantai, dan pedesaan. Wilayah pedesaan dan pegunungan memiliki pembangunan yang masih alami yang relatif masih murni. Disisi lain, warga masyarakat pedesaan dan pegunungan sangat mendambakan pemerataan usaha serta pendapatan. Untuk itu, pemanfaatan potensi geografi, potensi kultur (kebudayaan), potensi sumber daya manusia perlu untuk dibina dan dikembangkan. Pengembangan yang berkelanjutan dicirikan oleh adanya keterpaduan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, budaya, olahraga, pendidikan, dan teknologi.

Kegiatan wisata memiliki nilai manfaat, di antaranya: (1) dapat menaikkan PDRB, (2) merupakan salah satu kegiatan yang dapat membahagiakan lahit batin dan pikiran, (3) dunia wisata memperluas, meratakan kesempatan, lapangan kerja dan pemerataan berusaha bagi masyarakat setempat, (4) meningkatkan nilai keimanan seseorang melalui ciptaan Allah SWT, dan (5) merupakan sistem sosial, budaya, teknologi, alam, dan legalitas yang dapat dikemas dan disinergikan.

Data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Sleman menunjukkan bahwa terdapat 23 desa wisata dari sejumlah 38 desa wisata terancam gulung tikar (Sumber: Yogya Ekpres tgl. 10 Pebruari 2010). Keadaan tersebut dikarenakan aktivitas di desa wisata tidak menunjukkan peningkatan dan warga desa memiliki kecenderungan melakukan aktivitas yang sifatnya rutinitas sehingga tidak memiliki kreativitas untuk menggali potensi lain di luar potensi yang selama ini ditawarkan.

Kembang Arum merupakan salah satu dari 38 desa wisata di kabupaten Sleman yang terletak di kawasan lintas Merapi dan memiliki luas 22 hektar, berpenduduk 260 jiwa serta menyediakan *homestay* sejumlah 55 buah. Desa Wisata Kembang Arum lahir pada tahun 2006, dan menjadi juara pertama Festival Desa Wisata Se Kabupaten Sleman pada tahun 2008 (Sumber: Harian Kedaulatan Rakyat: Tgl. 1 Nopember 2009). Kondisi geografis Desa Wisata

Kembang Arum terdiri dari pemukiman pedesaan, persawahan, perkebunan, sungai, dan tebing-tebing yang tidak begitu curam. Adapun mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Wisata Kembang Arum adalah petani, berkebun salak, dan wiraswasta lokal. Untuk menuju ke lokasi Desa Wisata Kembang Arum bila ditempuh dari kabupaten Sleman hanya 15 menit melalui jalan darat yang sudah sangat halus, dan memerlukan waktu sekitar 35 menit bila ditempuh dari pusat kota.

Desa Wisata Kembang Arum menawarkan banyak paket wisata, di antaranya: wisata pemancingan, wisata perkebunan, wisata persawahan, wisata pendidikan, wisata air, wisata pertanian, wisata seni budaya (wayang, tari, musik, band, dan karawitan), wisata lukis/batik, wisata dongeng, wisata kuliner, wisata mainan tradisional (benthik, egrang, ceplokan, dll), wisata pemutaran film, dan *Out Bond*. Setiap paket kegiatan wisata di Desa Wisata Kembang Arum ditangani oleh kelompok usaha yang terkoordinir sesuai dengan bidang garapnya dan dikoordinir jadi satu oleh pengelola yang bersangkutan.

Meskipun secara kuantitas paket wisata yang ditawarkan Desa Wisata Kembang Arum cukup banyak, tetapi kualitasnya masih dalam katagori cukup. Untuk itu, Desa Wisata Kembang Arum perlu dikembangkan, dibina, dan didampingi agar dapat menjadi model desa wisata andalan khususnya di Kabupaten Sleman dan Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya. Adapun pengembangan Desa Wisata Kembang Arum didasarkan pada beberapa pemikiran, di antaranya: (1) Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kota wisata, kota pendidikan, dan kota budaya, (2) Desa Wisata Kembang Arum pernah mendapat ranking pertama pada Festsival desa wisata se kabupaten Sleman pada tahun 2008, (3) Paket yang ditawarkan di Desa Wisata Kembang Arum jumlahnya cukup banyak sehingga memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat dan lingkungannya bila dibina dan didampingi, dan (4) Desa Wisata Kembang Arum memuat paket yang lengkap ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, alam lingkungan, pendidikan dan budaya.

Out bond merupakan salah satu paket yang ditawarkan Desa Wisata Kembang Arum. Pemilihan kegiatan *out bond* sebagai salah satu paket yang ditawarkan, dikarenakan kegiatan tersebut merupakan sebuah kegiatan yang

sangat digemari wisatawan dari tingkat TK, SD, SMP, SLTA, Perguruan Tinggi, dan instansi. Selain mengandung aspek rekreasi, kegiatan *out bond* juga mengandung aspek pendidikan dan aspek *challenge*. Dengan demikian nilai-nilai yang terkandung diantaranya adalah nilai kreativitas, humanitas, komunikasi, kepribadian, kepemimpinan, solidaritas, *survival*, obyektivitas, dan pengambilan keputusan. Adapun kondisi, situasi, dan potensi Desa Wisata Kembang Arum dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Gerbang Desa Wisata Kembang Arum



Gambar 2. Pendopo Desa Wisata Kembang Arum



Gambar 3. Taman Desa Wisata Kembang Arum



Gambar 4. Perkebunan Desa Wisata Kembang Arum



Gambar 5. Pemancingan Desa Wisata Kembang Arum

B. Kajian Pustaka

Unsur pokok pengembangan daerah tujuan wisata adalah objek, daya tarik, prasarana, sarana, tata laksana, dan masyarakat lingkungan (Suwantoyo, 1977: 19-24). Menurut Morrison (2006: 14-18) macam-macam bentuk kegiatan wisata dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) Dari sisi jumlah, yaitu: individu, famili, dan group tour; (2) Dari segi kepengaturan, yaitu: *pre aranged tour*, *package tour*, *coach tour*, *special aranged tour*, dan *optional tour*; (3) Dari segi maksud dan tujuan, yaitu: wisata liburan, wisata pengenalan, wisata pendidikan, wisata pengetahuan, wisata keagamaan, wisata kunjungan khusus, wisata program khusus, dan wisata perburuan; dan (4) Dari segi penyelenggaraan wisata, yaitu: *ekskursi*, *safari tour*, *cruise tour*, *youth tour*, dan *marine tour*.

Menurut Khoirul (2008: 35-42) tujuan dan manfaat pengembangan wisata, di antaranya: (1) dunia wisata dapat menaikkan PDRB daerah dan devisa negara, (2) dunia wisata merupakan salah satu kegiatan yang dapat membahagiakan manusia baik lahir, batin maupun pikiran, (3) dunia wisata memperluas, meratakan kesempatan, lapangan kerja dan pemerataan berusaha

bagi masyarakat setempat, (4) dunia wisata dapat menambah kagum terhadap ciptaan-ciptaan Allah SWT, dan (5) dunia wisata merupakan sistem sosial, budaya, teknologi, alam dan legalitas yang dapat dikemas dan disinergikan.

Out bond merupakan kegiatan hiburan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kecerdasan, keakraban, menjaga kesehatan, melatih kemampuan mandiri, dan kemampuan bekerja sama yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruang pada situasi kondisi yang alami maupun yang diprogramkan, dengan ataupun tanpa peralatan. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam *out bond* meliputi: *creativity, humanity, communication, personality, leadership, solidarity, survival, obyective* dan *decition making* (http://www.out_bond_training.com/student.htm). Dari sumber yang sama, ditunjukkan bahwa komposisi desain program terdiri dari: 50% *education*, 30% *recreation*, dan 20 % *challenge and adventure*. Sedangkan untuk persyaratan tempat harus memenuhi standar sebagai berikut: *safe and secure, unique, beautiful landsape, fresh air, frendly, communication society, great natural environment*, dan *wonderfull tourism obyect*.

Berdasarkan penjelasan di atas, program Rekayasa Peralatan dan Pelatihan Pemandu Kegiatan *Out Bond* di Desa Wisata Kembang Arum perlu untuk dilakukan. Oleh karena Desa Wisata Kembang Arum memiliki potensi untuk dikembangkan, khususnya dalam bidang *out bond*.

C. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2010 di Desa Wisata Kembang Arum, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. *Out bond* merupakan paket yang banyak diminati oleh wisatawan baik dari tingkat TK sampai Perguruan Tinggi, sedangkan variasi menu *out bond* dan properti *out bond* masih terbatas. Untuk itu, Desa Wisata Kembang Arum mengharapkan adanya pelatihan untuk menambah kekayaan materi *out bond* dan bantuan peralatan/properti *out bond*. Adapun kegiatan *out bond* yang ingin dijadikan paket wisata andalan adalah jembatan goyang, peluncuran, panjat jaring, berjalan di atas potongan bambu yang dipegang oleh beberapa orang, *flaying fox*, berpegangan di atas tali dengan berpegangan pada tali

yang berada di atas, dan materi-materi permainan lain yang dapat dilakukan di luar (*outdoor*) maupun di dalam ruangan (*indoor*).

2. Desa Wisata Kembang Arum mengharapkan adanya pelatihan kreativitas pengolahan produk salak. Oleh karena, hasil perkebunan salak sangat melimpah dan tak terjual semua pada saat panen. Untuk itu, perlu variasi pengolahan salak agar lebih awet dan memiliki nilai jual yang tinggi. Selain itu warga masyarakat juga memerlukan tambahan kemampuan memasak berbagai macam masakan, terutama masakan tradisional. Hal tersebut dikarenakan Desa Wisata Kembang Arum memiliki lokasi pemancingan dan para wisatawan sering memesan menu tertentu sebelum mereka datang ke lokasi sehingga mereka perlu memiliki pustaka menu masakan.
3. Desa Wisata Kembang Arum mengharapkan adanya pengembangan di keterampilan bidang karawitan dikarenakan banyaknya permintaan dari wisatawan asing yang datang.
4. Penambahan materi variasi dongeng anak untuk mendampingi belajar melukis berbasis dongeng dan variasi dongeng-dongeng legenda untuk anak-anak dan dewasa.
5. Perlu adanya sentuhan seni rupa dan seni budaya untuk menciptakan produk souvenir khas Desa Wisata Kembang Arum.
6. Sistem promosi desa wisata Kembang Arum masih lemah, hal ini dapat terlihat belum ada brosur promosi potensi dan brosur harga per paket.
7. Desa Wisata Kembang Arum mengharapkan adanya bantuan generator listrik yang digerakkan oleh kincir air untuk menambah daya penerangan pada malam hari.

Mengingat adanya keterbatasan dana, kemampuan, dan waktu maka permasalahan yang akan diatasi pada kegiatan PPM ini adalah permasalahan *out bond*, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Peralatan/properti apa yang perlu direkayasa (diwujudkan) kondisi, situasi, dan potensi Desa Wisata Kembang Arum?
2. Materi *out bond* apa yang perlu dilatihkan bagi pemandu *out bond* di Desa Wisata Kembang Arum berdasarkan peralatan/properti yang direkayasa?
3. Materi-materi *indoor* apa yang perlu ditambahkan untuk menambah kekayaan pengetahuan pemandu *out bond* di Desa Wisata Kembang Arum?

D. Tujuan Kegiatan PPM

Tujuan dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Wisata Kembang Arum adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rekayasa peralatan/properti yang tepat dengan kondisi, situasi, dan potensi Desa Wisata Kembang Arum.
2. Memberikan bekal pengetahuan tentang materi-materi *out bond* yang berbasis peralatan properti yang direkayasa pada pemandu *out bond* Desa Wisata Kembang Arum.
3. Membekali keterampilan memandu *indoor out bond* pada pemandu *out bond* Desa Wisata Kembang Arum.
4. Mengembangkan, menambah daya tarik, dan mempromosikan Desa Wisata Kembang Arum secara bertahap sesuai dengan kemampuan khususnya dalam bidang *out bond*.

E. Manfaat Kegiatan PPM

1. Bagi Peserta
 - a. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang materi *out bond* baik yang bersifat *outdoor* maupun *indoor*
 - b. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada saat memandu kegiatan *out bond*.
2. Bagi Desa Wisata
 - a. Mendapat tambahan alat peralatan dan properti *out bond*.
 - b. Menambah daya tarik desa wisata.
3. Bagi LPM UNY
 - a. Kebanggaan bagi LPM UNY bila dapat membina desa wisata.
 - b. Mendapatkan arah program-program pengabdian yang nyata dibutuhkan dan bermanfaat untuk tahun-tahun berikutnya, yang sangat didambakan masyarakat dan daerah.
4. Bagi Pengabdian
 - a. Merupakan tantangan untuk mengembangkan desa wisata secara bertahap.
 - b. Menambah kebanggaan karena dapat merekayasa model peralatan properti *out bond*.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM

Khalayak sasaran pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah masyarakat Desa Wisata Kembang Arum, Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi: (1) Perangkat Desa Wisata Kembang Arum dan (2) Warga Desa Wisata Kembang Arum. Adapun alasan pemilihan desa wisata Kembang Arum sebagai khalayak sasaran adalah:

1. Desa Wisata Kembang Arum memiliki banyak potensi untuk pengembangan *out bond*.
2. Pengelola, masyarakat, dan pejabat Desa Wisata Kembang Arum telah memiliki kesiapan dan motivasi.
3. Lokasi Desa Wisata Kembang Arum relatif dekat dengan kampus dan mudah dijangkau sehingga memungkinkan kelancaran program pendampingan tahap berikutnya.

B. Metode Kegiatan PPM

Adapun metode yang diterapkan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, adalah sebagai berikut:

1. Diskusi tentang permasalahan pengembangan *out bond*.
2. Perancangan dan pembuatan properti jembatan goyang.
3. Tabulasi materi *out bond* yang telah dimiliki pemandu *out bond* Desa Wisata Kembang Arum.
4. Tabulasi peralatan *out bond* yang dimiliki Desa Wisata Kembang Arum.
5. Mempelajari dan mengembangkan materi *out bond* secara kelompok (dalam hal ini, diberikan 2 buku lengkap dengan CD-nya yang berisi 481 permainan *out bond* sebagai sumber).
6. Pelatihan metode memandu *out bond* dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.
7. Praktik memandu *out bond* terhadap para wisatawan.
8. Evaluasi.

C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

1. Melakukan survey lokasi kegiatan.
2. Menghubungi ketua pengelola Desa Wisata Kembang Arum.
3. Merancang peralatan/properti *out bond* (jembatan goyang) yang akan direkayasa dengan ketua pengelola Desa Wisata Kembang Arum.
4. Membuat jembatan goyang dengan melibatkan mahasiswa dan warga setempat.
5. Mengadakan pertemuan, pengarahan, dan diskusi dengan para pemandu.
6. Tabulasi materi *out bond* yang dimiliki Desa Wisata Kembang Arum.
7. Tabulasi peralatan *out bond* yang dimiliki Desa Wisata Kembang Arum.
8. Mempelajari dan mengembangkan *out bond* secara berkelompok dengan berbasis pada 2 sumber buku yang telah dilengkapi dengan CD (setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang).
9. Melatih metode memandu *out bond*.
10. Praktik memandu *out bond* pada wisatawan pemesan program *out bond*.
11. Evaluasi.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung
 - a. Dukungan Tim Pegabdi dan Pemateri sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
 - b. Kesiapan dan motivasi pengelola, masyarakat, dan pejabat desa untuk mengembangkan Desa Wisata Kembang Arum sangat baik.
 - c. Lokasi Desa Wisata Kembang Arum memiliki potensi untuk pengembangan *out bond*.
2. Faktor Penghambat
 - a. Keterbatasan dana sehingga hanya dapat mewujudkan satu peralatan *out bond* yaitu jembatan goyang.
 - b. Keterbatasan waktu dari kedua belah pihak, sehingga hanya sekitar 10-12 materi yang dapat dikuasai oleh setiap kelompok.
 - c. Bidang ilmu atau latar belakang pendidikan dan keterampilan peserta pelatihan pemandu *out bond* yang heterogen, relatif memperlambat proses pelatihan sehingga membedakan kemampuan pemahaman tentang materi *out bond* yang disampaikan Tim Pengabdi.

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Wisata Kembang Arum dilakukan pada bulan April s/d September tahun 2010, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan PPM di Desa Wisata Kembang Arum Tahun 2010

| Tanggal | Jenis Kegiatan | Lokasi Kegiatan |
|--------------------|--|----------------------------------|
| 4 April | Diskusi awal dengan pengelola, masyarakat, dan pejabat Desa Wisata Kembang Arum tentang pelaksanaan kegiatan PPM | Pendopo Desa Wisata Kembang Arum |
| 29 April | Seminar Awal PPM | LPM UNY |
| 13 Juni | Finalisasi rancangan pembuatan jembatan goyang | Pendopo Desa Wisata Kembang Arum |
| 14-19 Juni | Pembuatan jembatan goyang | Sungai Desa Wisata Kembang Arum |
| 20 Juni | Pelatihan Pemandu <i>Out Bond</i> | Desa Wisata Kembang Arum |
| 27 Juni | Praktik Memandu <i>Out Bond</i> Terhadap Wisatawan dan Evaluasi | Desa Wisata Kembang Arum |
| Juli s/d September | Kegiatan Pendampingan dan Penyusunan Laporan | Desa Wisata Kembang Arum dan UNY |
| 23 September | Seminar Akhir PPM | LPM UNY |

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Wisata Kembang Arum, adalah sebagai berikut:

1. Pengelola, masyarakat, dan pejabat desa setempat merasa puas dengan diadakannya program pengembangan *out bond* di Desa Wisata Kembang Arum oleh Tim Pengabdian dari LPM UNY. Indikator tingkat kepuasan peserta kegiatan dapat dilihat dengan adanya permintaan untuk dilakukannya pendampingan terhadap pemandu *out bond* Desa Wisata Kembang Arum.
2. Pengembangan peralatan/properti *out bond*, yaitu: pembuatan (rekayasa) jembatan goyang sepanjang 12 meter melintasi sungai, pelatihan

pengembangan materi *out bond*, pelatihan metode melatih *out bond*, praktik melayani *out bond*, dan evaluasi.

3. Usulan yang diajukan oleh pihak pengelola Desa Wisata Kembang Arum adalah penambahan jenis-jenis peralatan *out bond* dan pendampingan pemandu *out bond*.
4. Penyerahan 2 buku dan CD *out bond*, yaitu:
 - a. Nugroho, 2010, *Game Untuk Melejitkan Potensi dan Prestasi*, Jakarta: Kawan Pustaka. Press. berisi 223 permainan
 - b. Saiful, dkk., 2010, *Game Kreatif*, Jakarta: Gagas Media Press.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Permasalahan yang terdapat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya pada pelatihan pemandu *out bond*, adalah peserta memiliki latar belakang pengetahuan yang heterogen baik dari aspek pendidikan maupun keterampilan. Permasalahan tersebut merupakan salah satu faktor penghambat pada setiap penyelenggaraan pelatihan. Untuk itu, dalam pelatihan ini kendala tersebut diatasi dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberian materi teori dilakukan secara berkelompok dengan cara mengkolaborasi anggota kelompok dari latar belakang pendidikan dan keterampilan yang berbeda.
2. Materi praktik diberikan dengan menggunakan metode demonstrasi dan *drill* secara klasikal.
3. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan, diadakan praktik memandu *out bond* pada wisatawan secara langsung dengan sistem pendampingan.

Meskipun beberapa kendala muncul selama kegiatan berlangsung, namun semua dapat diatasi dengan baik. Keberhasilan dalam mengatasi setiap permasalahan sangat didukung adanya kerjasama yang baik antara Tim Pengabdian, pengelola desa wisata, warga masyarakat, dan pejabat desa setempat. Adapun faktor yang berperan terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan, di antaranya sebagai berikut:

1. Kesiapan dan motivasi, serta tanggapan positif dari pengelola, pejabat desa, dan warga masyarakat setempat merupakan modal dasar untuk

mengembangkan desa wisata. Mereka menyadari bahwa partisipasi aktif dari pihak desa wisata setempat, kerjasama, permintaan bantuan dari berbagai pihak, dan tahapan merupakan hal yang perlu dilakukan.

2. Materi pengarahan/pembinaan dapat diterima oleh khalayak sasaran dengan memuaskan oleh karena dirancang berdasarkan hasil survey dan diskusi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan khalayak sasaran.
3. Permasalahan yang diajukan dan ditemukan dalam pertemuan merupakan permasalahan yang sesuai dengan arah pengembangan dan hasil diskusi dengan khalayak sasaran.
4. Pengembangan *out bond* di Desa Wisata Kembang Arum layak untuk dilakukan, mengingat wilayah tersebut memiliki potensi alam yang mendukung untuk kegiatan *out bond* serta memiliki sumber daya manusia yang dapat dididik sebagai pemandu *out bond*.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang direncanakan berkat kerjasama antara Lembaga Pengabdian Masyarakat UNY, Tim Pengabdi, Pengelola Desa Wisata, Masyarakat, dan pejabat Desa Wisata Kembang Arum. Pelaksanaan kegiatan berhasil dengan sukses dikarenakan target yang telah ditentukan dapat tercapai, yaitu: (1) terwujud sebuah property *out bond* dalam bentuk jembatan goyang sepanjang 12 meter melintasi sungai, (2) terlaksananya pelatihan pengembangan materi *out bond*, pelatihan metode melatih *out bond*, dan praktik melayani *out bond* dengan jumlah peserta sebanyak 39 orang, dan (3) peserta pelatihan mampu menguasai 10-12 materi *out bond*.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kegiatan PPM Rekayasa Peralatan dan Pelatihan Pemandu Kegiatan *Out Bond* di Desa Wisata dapat ditindak lanjuti dengan adanya pelatihan pada tingkat yang lebih tinggi dan rekayasa peralatan/properti *out bond* yang lebih variatif.
2. Program PPM tahun berikutnya hendaknya diarahkan untuk pembinaan lanjut desa wisata Kembang Arum sesuai dengan bidang masing-masing berdasarkan permasalahan dan kepakaran

DAFTAR PUSTAKA

[Http://www.outbond-training.com/student.htm](http://www.outbond-training.com/student.htm)

Khoirul. S., 2008, *Wisata Spiritual*, Yogyakarta: Penerbit Narasi

Morissan, 2006, *Jalan-Jalan Yogyakarta*, Jakarta: Ramdina Prakasa Pres.

Nugroho, 2010, *Game Untuk Melejitkan Potensi dan Prestasi*, Jakarta: Kawan Pustaka. Press. berisi 223 permainan

Pratisari dan Prastistam 2008, *Wisata Kerajinan Yogyakarta*, Jakarta: PT. Gramedia

Saiful, dkk., 2010, *Game Kreatif*, Jakarta: Gagas Media Press

Suwantoro.G, 1997, *Dasar-Dasar Pariwisata*, Yogyakarta: Andi Offset

Yonny dan Elis, *Wisata Kuliner*, Klaten: Cable Book